

Rancang Bangun Sistem Informasi Antrian dan Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit Medika Lestari

Mohammad Irham Akbar
Universitas Jenderal Soedirman

Hyanang Trie Novka
Universitas Jenderal Soedirman

Korespondensi penulis: mohammad.irham@unsoed.ac.id

Abstract - *Queue printers and outpatient registration are systems used in hospitals to help speed up the patient registration process and provide a better patient experience. This system uses information technology to automate the registration process, reduce waiting times and prevent crowding in the registration area. After receiving the queue number, the patient then waits for a call to get an examination or service. The system can be programmed to provide information about expected waiting times, enabling patients to make more effective use of their time. The outpatient registration system uses information technology to help patients speed up the registration process, reduce waiting times, and optimize the use of resources, such as doctors' space and time. This system can also help improve the patient experience by providing convenience and comfort in the registration process. Overall, the use of queuing presses and outpatient registration systems can help improve efficiency and patient experience in a hospital, as well as optimize resource use.*

Keywords: *Automatic, Queue Number, Efficient, Fast Registration, Modern Health Services*

Abstrak-*Mesin cetak antrian dan pendaftaran rawat jalan adalah sistem yang digunakan di rumah sakit untuk membantu mempercepat proses pendaftaran pasien dan memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pasien. Sistem ini menggunakan teknologi informasi untuk mengotomatiskan proses pendaftaran, mengurangi waktu tunggu dan mencegah kerumunan di area pendaftaran. Setelah menerima nomor*

antrian, pasien kemudian menunggu panggilan untuk mendapatkan pemeriksaan atau layanan. Sistem ini dapat diprogram untuk memberikan informasi tentang waktu tunggu yang diperkirakan, memungkinkan pasien untuk memanfaatkan waktu mereka dengan lebih efektif. Sistem pendaftaran rawat jalan menggunakan teknologi informasi untuk membantu pasien mempercepat proses pendaftaran, mengurangi waktu tunggu, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, seperti ruang dan waktu dokter. Sistem ini juga dapat membantu memperbaiki pengalaman pasien dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses pendaftaran. Dalam keseluruhan, penggunaan mesin cetak antrian dan sistem pendaftaran rawat jalan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan pengalaman pasien di rumah sakit, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Kata kunci: Otomatis, Nomor Antrian, Efisien, Pendaftaran Cepat, Layanan Kesehatan Modern

LATAR BELAKANG

Di era modern ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangatlah pesat. Pesatnya perkembangan telah merambah di berbagai bidang seperti bidang pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan suatu aktivitas pemberian layanan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah, pihak swasta atas nama pemerintah, maupun pihak swasta.

Pelayanan publik dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok pelayanan administratif, kelompok pelayanan barang, dan kelompok pelayanan jasa. Kelompok pelayanan administratif merupakan layanan yang diberikan kepada masyarakat dengan hasil berupa dokumen resmi yang dibutuhkan, dokumen ini antara lain KTP. Kelompok pelayanan barang yaitu pelayanan yang menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti penyediaan sumber air bersih. Sedangkan kelompok pelayanan jasa adalah pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk jasa yang dibutuhkan, salah satunya adalah pelayanan kesehatan.

Rumah sakit adalah salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (UU No44 tentang Rumah Sakit Tahun 2009). Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan sangatlah membutuhkan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan kesehatan, dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Sistem informasi yang baik dapat mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara yang akan memberikan kontribusi untuk perawatan pasien yang lebih baik. (Ammenwerth et al., 2007).

Berdasarkan hasil observasi, RS Medika Lestari yang merupakan salah satu rumah sakit swasta di Kabupaten Banyumas telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya dikenal dengan SIMRS. Mengutip definisi Kementerian Kesehatan RI, SIMRS adalah sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

SIMRS merupakan sistem informasi manajemen yang terdiri dari beberapa sub sistem yang terintegrasi, salah satunya adalah sistem pendaftaran. Pendaftaran merupakan tahapan awal bagi pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Proses pendaftaran adalah dimana pasien harus datang ke rumah sakit terlebih dahulu, mengambil nomor antrian dan mengantri di loket pendaftaran berdasarkan urutan kedatangan, menunggu nomor antrian dipanggil oleh petugas untuk selanjutnya didaftarkan oleh petugas guna mendapatkan nomor pendaftaran pemeriksaan kesehatan.

RS Medika Lestari kemudian memberikan solusi dengan adanya mesin cetak antrian otomatis sehingga pasien hanya tinggal pencet saja kemudian mendapat nomor antrian dan menunggu pemanggilan pendaftaran.

Sistem informasi yang baik adalah sistem yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat. Informasi yang cepat, tepat dan real time dalam mempermudah dan mempercepat kinerja petugas pendaftaran dan pendaftar.

KAJIAN TEORITIS

Mesin cetak antrian dan pendaftaran rumah sakit dapat dikaji dari beberapa sudut pandang teoritis, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem Antrian

Sistem antrian adalah suatu sistem yang mengatur proses antrian agar dapat berjalan secara efisien dan efektif. Konsep sistem antrian dapat diterapkan pada mesin cetak antrian dan pendaftaran rumah sakit untuk mengoptimalkan proses pelayanan dan mengurangi waktu tunggu pasien.

2. Teori Antrean

Teori antrean adalah kajian matematika yang digunakan untuk menganalisis perilaku antrian. Dalam konteks mesin cetak antrian dan pendaftaran rumah sakit, teori antrean dapat digunakan untuk memprediksi jumlah pasien yang akan datang, waktu tunggu rata-rata, dan tingkat pelayanan yang optimal.

3. Sistem Informasi Rumah Sakit

Sistem informasi rumah sakit adalah sistem yang mengelola informasi pasien dan proses pelayanan di rumah sakit. Penerapan sistem informasi rumah sakit dapat membantu mengoptimalkan proses pendaftaran dan pemanggilan pasien melalui mesin cetak antrian.

4. Teknologi Informasi dalam Pelayanan Kesehatan

Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelayanan. Mesin cetak antrian dan pendaftaran rumah sakit adalah salah satu contoh teknologi informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

5. Customer Relationship Management (CRM)

CRM adalah strategi manajemen yang bertujuan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Dalam konteks mesin cetak antrian dan pendaftaran rumah sakit, CRM dapat digunakan untuk memperbaiki interaksi antara petugas pendaftaran dengan pasien dan meningkatkan kepuasan pasien.

METODE PENELITIAN

Penelitian mesin cetak antrian ini menggunakan metode prototyping, prototyping merupakan metode pengembangan sistem yang fokus pada pembuatan model sistem yang dapat diuji coba dan dikembangkan secara iteratif. Berikut adalah penjelasan detail metode penelitian rancang bangun sistem informasi modul antrian dan pendaftaran pasien rumah sakit menggunakan metode prototyping

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Tahap pertama dalam metode prototyping adalah mengidentifikasi kebutuhan sistem. Pada tahap ini, peneliti harus memahami masalah yang dihadapi dan kebutuhan fungsional dan non-fungsional sistem. Dalam kasus ini, peneliti perlu memahami proses antrian dan pendaftaran pasien di rumah sakit serta kebutuhan pengguna seperti dokter, perawat, petugas administrasi, dan pasien itu sendiri.

2. Perancangan Prototipe

Setelah kebutuhan sistem telah ditentukan, peneliti akan membuat desain prototipe sistem yang mencakup antarmuka pengguna dan fitur-fitur utama. Dalam perancangan prototipe, peneliti harus mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan memastikan bahwa antarmuka pengguna mudah digunakan dan intuitif. Desain prototipe sistem kemudian akan diuji oleh pengguna awal untuk mendapatkan umpan balik.

3. Implementasi Prototipe

Prototipe sistem kemudian diimplementasikan dengan menggunakan teknologi yang sesuai. Tahap ini meliputi pembuatan basis data dan pemrograman antarmuka pengguna. Pada tahap ini, peneliti juga harus memastikan bahwa sistem memenuhi persyaratan fungsional dan non-fungsional yang telah ditentukan.

4. Evaluasi Prototipe

Setelah prototipe sistem selesai diimplementasikan, pengguna akan menguji coba prototipe dan memberikan umpan balik tentang kinerja sistem dan kebutuhan tambahan. Umpan balik ini akan digunakan untuk memperbaiki prototipe. Evaluasi prototipe dilakukan dengan membandingkan hasil pengujian dengan kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Revisi Prototipe

Setelah evaluasi prototipe, peneliti akan merevisi prototipe dengan mempertimbangkan umpan balik yang diberikan oleh pengguna. Tahap ini meliputi penyesuaian fitur, tata letak antarmuka pengguna, dan perbaikan performa sistem. Revisi prototipe dilakukan secara iteratif hingga sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna.

6. Uji Coba dan Evaluasi Lanjutan

Prototipe yang telah direvisi akan diuji coba dan dievaluasi kembali oleh pengguna untuk memastikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan mereka. Jika masih ada kebutuhan tambahan atau masalah yang belum teratasi, peneliti akan kembali ke tahap revisi.

7. Implementasi Sistem Produksi

Setelah prototipe telah diuji dan divalidasi oleh pengguna, sistem produksi kemudian diimplementasikan berdasarkan pada prototipe yang telah direvisi dan divalidasi. Implementasi sistem produksi dilakukan dengan memastikan bahwa semua aspek sistem telah diuji dan diverifikasi.

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Analisa kebutuhan sistem merupakan sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan kebutuhan dalam pembangunan dan pengembangan sistem. Analisa sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari secara detail bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Langkah awal dalam pembangunan ataupun pengembangan sistem yaitu dengan melakukan analisa sistem lama dan melakukan wawancara ke pengguna di bagian antrian dan pendaftaran pasien untuk mendapat informasi bagaimana kebutuhan sistem baru yang menjadi fondasi awal menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Duta Mulya Pelayanan Front Office (Antrian dan Pendaftaran) dirancang dan dibangun untuk meningkatkan pelayanan bagian antrian dan pendaftaran pasien agar dalam melayani pasien lebih efektif, efisien, dan terintegrasi dengan sistem pelayanan dan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang ada di rumah sakit.

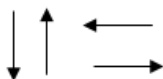
2. Flowchart Sistem Manajemen Rumah Sakit Medika Lestari

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (instruksi) dengan

proses lainnya dalam suatu program. Simbol flowchart dalam pembuatan sebuah sistem, diantaranya:



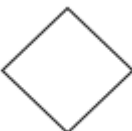
Terminal Point Symbol / Simbol Titik Terminal menunjukkan permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu proses.



Flow Direction Symbol / Simbol Arus adalah simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol satu dengan simbol yang lain (*connecting line*). Simbol ini juga berfungsi untuk menunjukkan garis alir dari proses.



Processing Symbol / Simbol Proses digunakan untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh komputer. Pada bidang industri (proses produksi barang), simbol ini menggambarkan kegiatan inspeksi atau yang biasa dikenal dengan simbol inspeksi.



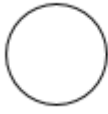
Decision Symbol / Simbol Keputusan merupakan simbol yang digunakan untuk memilih proses atau keputusan berdasarkan kondisi yang ada. Simbol ini biasanya ditemui pada flowchart program.



Input-Output Symbol / Simbol Keluar-Masuk menunjukkan proses input-output yang terjadi tanpa bergantung dari jenis peralatannya.



Predefined Process Symbol / Simbol Proses Terdefinisi merupakan simbol yang digunakan untuk menunjukkan pelaksanaan suatu bagian prosedur (sub-proses). Dengan kata lain, prosedur yang terinformasi di sini belum detail dan akan dirinci di tempat lain.



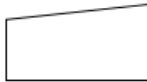
Connector Symbol (On-page) / Simbol Penghubung (Halaman yang sama) adalah simbol untuk menyederhanakan hubungan antar simbol yang letaknya berjauhan atau rumit bila dihubungkan dengan garis dalam satu halaman.



Connector Symbol (Off-page) / Simbol Penghubung (Halaman yang berbeda) sama seperti on-page connector, hanya saja simbol ini digunakan untuk menghubungkan simbol dalam halaman berbeda. Label dari simbol ini dapat menggunakan huruf atau angka.



Preparation Symbol / Simbol Persiapan merupakan simbol yang digunakan untuk mempersiapkan penyimpanan di dalam storage.



Manual Input Symbol / Simbol Input Manual digunakan untuk menunjukkan input data secara manual menggunakan online keyboard.



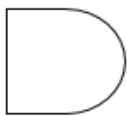
Manual Operation Symbol / Simbol Kegiatan Manual digunakan untuk menunjukkan kegiatan/proses yang tidak dilakukan oleh komputer.



Document Symbol / Simbol Dokumen artinya input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas, atau output yang perlu dicetak di atas kertas.



Multiple Documents Symbol / Simbol Banyak Dokumen sama seperti document symbol hanya saja dokumen yg digunakan lebih dari satu dalam simbol ini



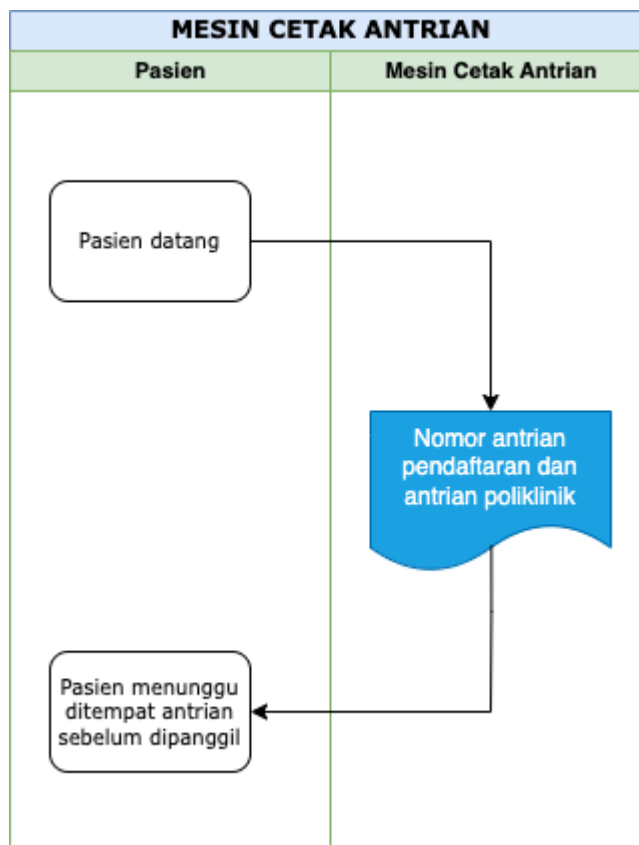
Display Symbol / Simbol Tampilan adalah simbol yang menyatakan penggunaan peralatan output, seperti layar monitor, printer, plotter dan lain sebagainya



Delay Symbol / Simbol Penundaan sesuai dengan namanya digunakan untuk menunjukkan proses delay (menunggu) yang perlu dilakukan. Seperti menunggu surat untuk diarsipkan dll.

3. Perancangan Sistem

3.1. Perancangan Sistem Mesin Cetak Antrian

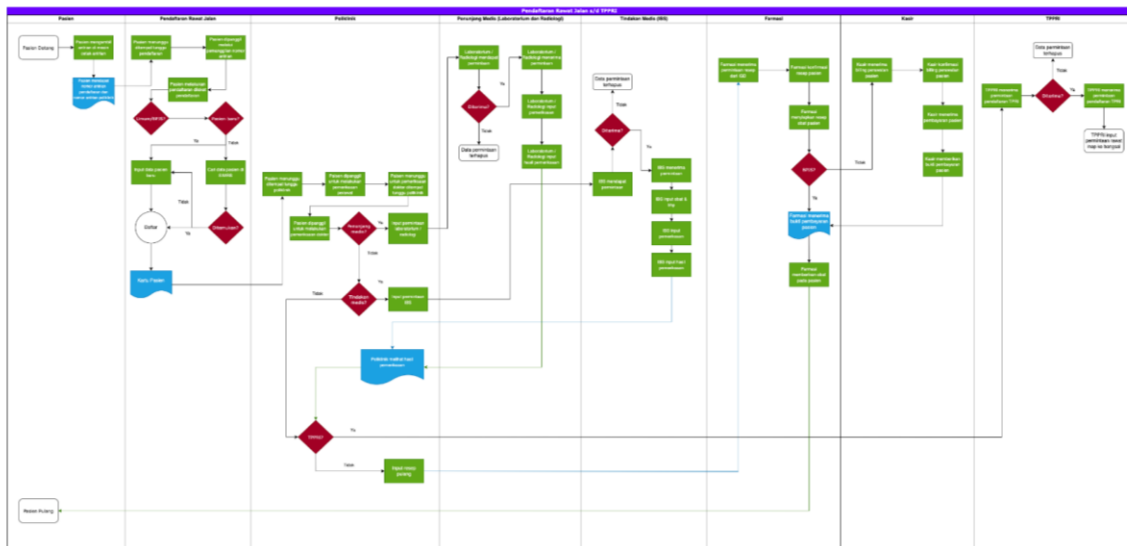


Dari gambar flowchart tempat mesin cetak antrian di atas, dapat dijabarkan alur dari sistem sebagai berikut:

- a. Pasien datang

- b. Pasien mencetak nomor antrian pendaftaran, tetapi sekaligus mendapat antrian poliklinik
- c. Pasien dipanggil menuju loket pendaftaran dan menyerahkan nomor antrian pendaftaran

3.2. Perancangan Sistem Pendaftaran



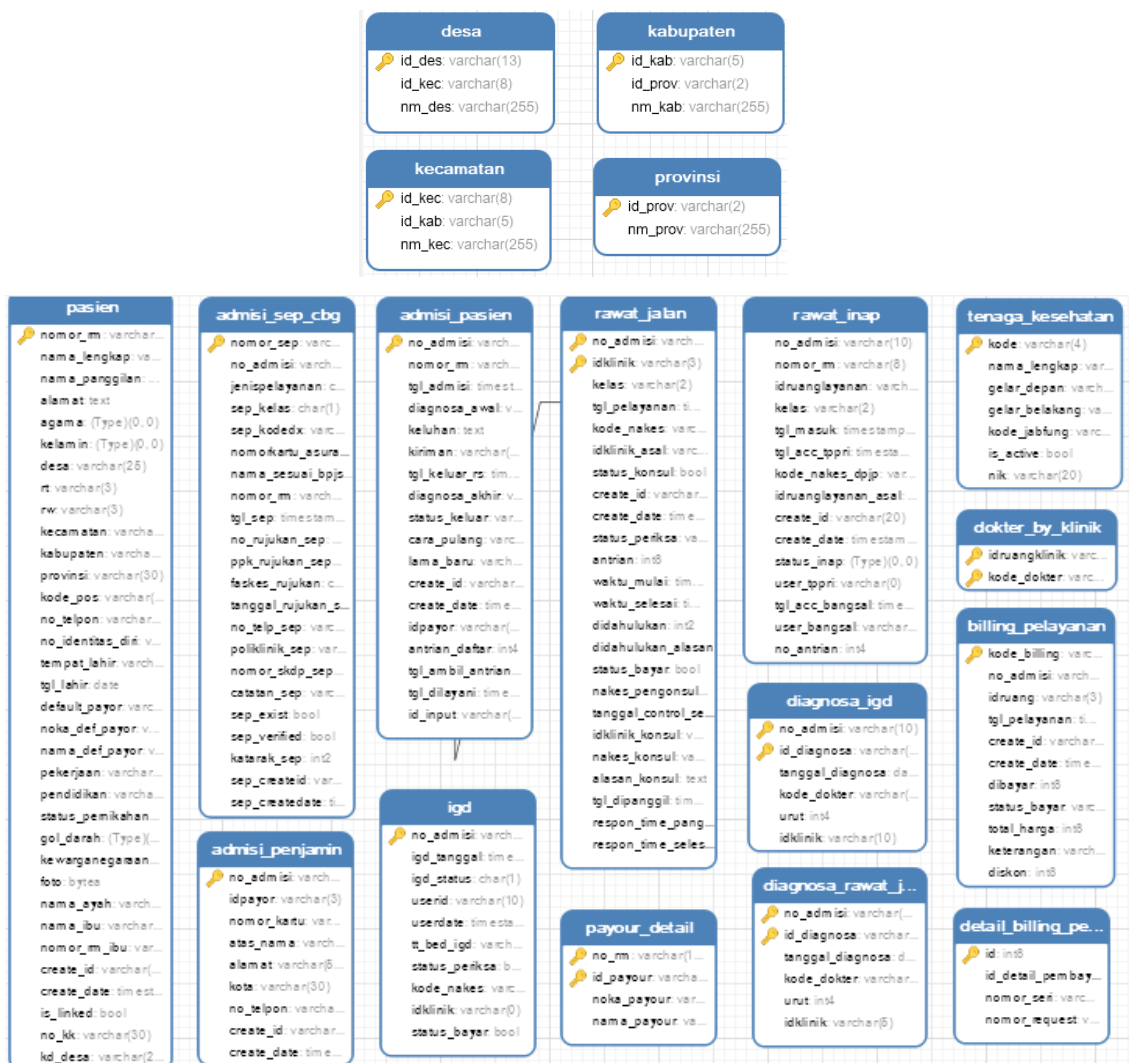
Dari gambar flowchart tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) pasien di atas, dapat dijabarkan alur dari sistem sebagai berikut:

- a. Pasien datang membawa kartu pasien atau kartu identitas
- b. Pasien mengambil nomor antrian untuk pasien di mesin antrian
- c. Pasien dipanggil menuju loket pendaftaran dan menyerahkan nomor antrian pendaftaran
- d. Jika pasien merupakan pasien baru, maka pasien harus membuat kartu pasien untuk berobat
- e. Petugas akan menginput data pasien baru
- f. Jika pasien lama, dapat menunjukkan kartu pasien. Jika pasien tidak membawa atau kartu pasien hilang, petugas akan melakukan pencarian data pasien dalam sistem
- g. Petugas dapat mencetak kartu pasien baik itu pasien lama atau pasien baru

- h. Petugas menginput tujuan kunjungan pasien
- i. Petugas mencetak bukti pendaftaran dan pasien segera membayar biaya pendaftaran di kasir
- j. Petugas mencetak nomor antrian pelayanan poliklinik/penunjang medis dan menyerahkannya ke pasien

4. Perancangan Database

Perancangan database bagian antrian dan pendaftaran yaitu :



*RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ANTRIAN
DAN PENDAFTARAN RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT MEDIKA LESTARI*



Dari gambar database diatas terdapat beberapa tabel untuk pelayanan front office, diantaranya :

a. Tabel pasien

Tabel pasien berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data pasien baru yang telah melakukan pendaftaran

b. Tabel admisi_sep_cbg

Tabel admisi_sep_cbg berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data pasien yang menggunakan asuransi pembayaran dengan BPJS

c. Tabel admisi_penjamin

Tabel admisi_penjamin berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data pasien yang menggunakan asuransi pembayaran dengan umum dan asuransi lainnya

d. Tabel admisi_pasien

Tabel admisi_pasien berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data kunjungan periksa pasien

e. Tabel linked_rm

Tabel linked_rm berfungsi untuk menghubungkan dengan tabel pasien yang dibutuhkan untuk memperoleh data rekam medis

f. Tabel dokter_by_klinik

Tabel dokter_by_klinik berfungsi untuk menghubungkan tabel dokter atau tenaga kesehatan dengan tabel klinik

g. Tabel penanggung_jawab

Tabel penanggung_jawab berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data penanggung jawab saat pendaftaran pasien rawat inap

h. Tabel billing_pelayanan

Tabel billing_pelayanan berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data biaya pelayanan

i. Tabel tenaga_kesehatan

Tabel tenaga_kesehatan berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data tenaga kesehatan

j. Tabel payour_detail

Tabel payour_detail berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data asuransi

k. Tabel diagnosa_rawat_jalan

Tabel diagnosa_rawat_jalan berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data diagnosa pasien rawat jalan

l. Tabel diagnosa_igd

Tabel diagnosa_igd berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data diagnosa pasien igd

m. Tabel rawat_jalan

Tabel rawat_jalan berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data pendaftaran rawat jalan

n. Tabel igd

Tabel igd berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data pendaftaran igd

o. Tabel rawat_inap

- Tabel rawat_inap berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data pendaftaran rawat_inap
- p. Tabel desa
Tabel desa berfungsi untuk mengakses data desa/kelurahan di seluruh indonesia yang sesuai dengan data kecamatan yang sebelumnya sudah dipilih
- q. Tabel kecamatan
Tabel kecamatan berfungsi untuk mengakses data kecamatan di seluruh indonesia yang sesuai dengan data kabupaten yang sebelumnya sudah dipilih
- r. Tabel kabupaten
Tabel kabupaten berfungsi untuk mengakses data kabupaten di seluruh indonesia yang sesuai dengan data provinsi yang sebelumnya sudah dipilih
- s. Tabel provinsi
Tabel provinsi berfungsi untuk mengakses data provinsi di seluruh indonesia
- t. Tabel jkn_bridgesetting
Tabel jkn_bridgesetting berfungsi untuk menyimpan dan mengakses data untuk kebutuhan eklaim dan vclaim
- u. Tabel jkn_sep_poli
Tabel jkn_sep_poli berfungsi untuk mengakses nama poliklinik yang ada di rumah sakit
- v. Tabel jkn_sep_payors
Tabel jkn_sep_payors berfungsi untuk mengakses dan menyimpan data sep bjps
- w. Tabel jkn_sep_mappingpoli
Tabel jkn_sep_mappingpoli berfungsi sebagai relasi tabel ruang_layanan
- x. Tabel alt_diagnosa_sa
Tabel alt_diagnosa_sa berfungsi untuk mengakses data diagnosa ICD10
- y. Tabel pengirim_pasien
Tabel pengirim_pasien berfungsi untuk mengakses dan menyimpan data pengirim pasien jika asal pasien dari rumah sakit lain

z. Tabel jenjang_pendidikan

Tabel jenjang_pendidikan berfungsi untuk mengakses data pendidikan

aa. Tabel pekerjaan

Tabel pekerjaan berfungsi untuk mengakses data pekerjaan

bb. Tabel tarif_master

Tabel tarif_master berfungsi untuk mengakses dan menyimpan data tarif rumah sakit

cc. Tabel payors

Tabel payors berfungsi untuk mengakses data payor/asuransi yang ada di rumah sakit

dd. Tabel kategori_tarif

Tabel kategori_tarif berfungsi untuk mengakses nama kategori tarif rumah sakit

ee. Tabel tarif_di_ruang

Tabel tarif_di_ruang berfungsi sebagai relasi antara tabel ruang_layanan yang ada di poliklinik dengan tabel tarif_master

ff. Tabel bed_permintaan

Tabel bed_permintaan berfungsi untuk mengakses dan menyimpan data permintaan bed yang ada di rawat inap rumah sakit

gg. Tabel kelas_tarif

Tabel kelas_tarif berfungsi untuk mengakses data tarif berdasarkan kelas rawat inap rumah sakit

hh. Tabel bed

Tabel bed berfungsi untuk mengakses data bed berdasarkan kelas rawat inap rumah sakit

ii. Tabel bed_history

Tabel bed_history berfungsi untuk mengakses dan menyimpan data penggunaan bed rawat inap rumah sakit

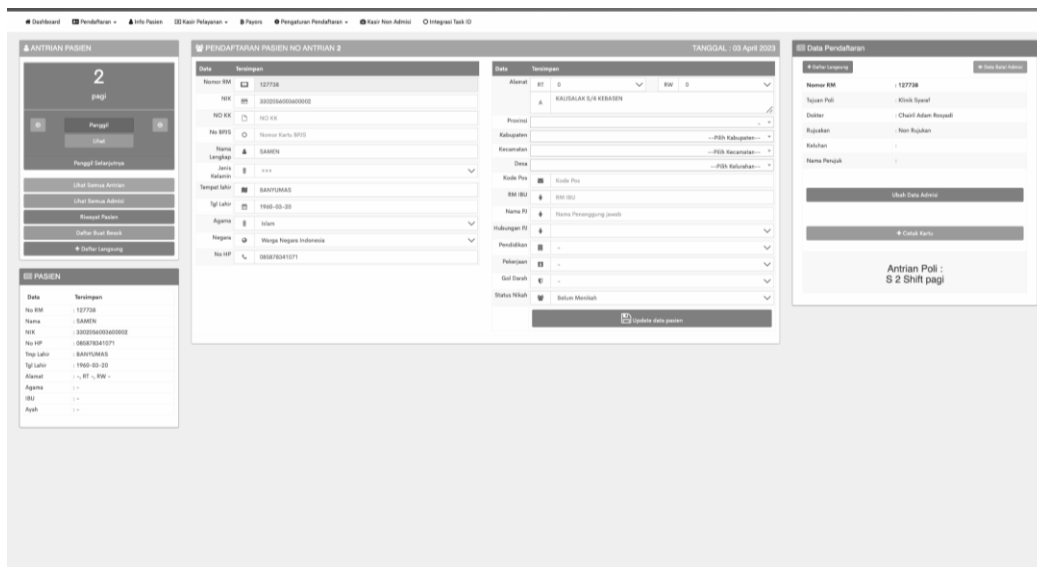
5. Perancangan Interface (Mockup)

Antarmuka pemakai (*user interface*) merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna (*user*) dengan sistem. *User interface* dirancang dan dibangun dengan tujuan untuk mudahan dalam memakai atau menjalankan sistem secara interaktif dan komunikatif. Berikut *user interface* Antrian dan Pendaftaran :

Antrian dan Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan

Berikut ini rancangan untuk tampilan antrian dan pendaftaran pasien rawat jalan :

Mockup Halaman Antrian dan Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan



Mockup Halaman Form Pendaftaran Pasien Baru

PENDAFTARAN PASIEN Baru
TANGGAL : 03 April 2023

Data Pasien

Nomor RM

NIK

NO KK

No BPJS

Nama Lengkap

Jenis Kelamin

Tempat lahir

Tgl Lahir

Agama

Negara

No HP

Data Pasien

Alamat RT RW

A Alamat

Desa

Kode Pos

RM IBU

Nama PJ

Hubungan PJ

Pendidikan

Pekerjaan

Gol Darah

Status Nikah

Kembali Ke Pendaftaran
Simpan data pasien

Mockup Halaman Data Pendaftaran Pasien Lama

Data Pasien Lama

No	Nomor Rm	No. Identitas Diri	Nama Lengkap	Alamat	Desa	Rt	Rw	Kecamatan	Kabupaten	Aksi
1	DM3856	1174012005740002	SUPARMAN (DMY)							<input checked="" type="checkbox"/>
2	DM3853	3410111503990001	MUHAMMAD JOHN DOE	Jalan Sesame No 32, Cingcin						<input checked="" type="checkbox"/>
3	DM3852	3403010505980001	ADITYA PRATAMA NUGRAHA	Piyaman, Wonosari, Gunungkidul						<input checked="" type="checkbox"/>
4	DM3851	3603012008900006	M.IMBRAN SUKRILLAH (DMY)							<input checked="" type="checkbox"/>
5	DM3850	14710830066000061	RADIUS (DMY)	Sido Mulyo						<input checked="" type="checkbox"/>
6	DM3849	1174044407900001	LISTIA NINGSIH (DMY)	Langsa Lama						<input checked="" type="checkbox"/>
7	DM3848	1803024303790004	DEBI HASANAH (DMY)	Langsa Lama						<input checked="" type="checkbox"/>
8	DM3847	1174040211120001	DIMAS AL-FAHREZI (DMY)	Banyumas Jateng						<input checked="" type="checkbox"/>
9	DM3846	1174015304880002	LEGIAWATI (DMY)	Langsa Lama						<input checked="" type="checkbox"/>
10	DM3845	3404135212970002	DESSY PUTRI RISKYANI (DMY)	Langsa Lama						<input checked="" type="checkbox"/>

Jumlah Data : 26879

1 2 3 Next Last

[Kembali](#)

*RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ANTRIAN
DAN PENDAFTARAN RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT MEDIKA LESTARI*

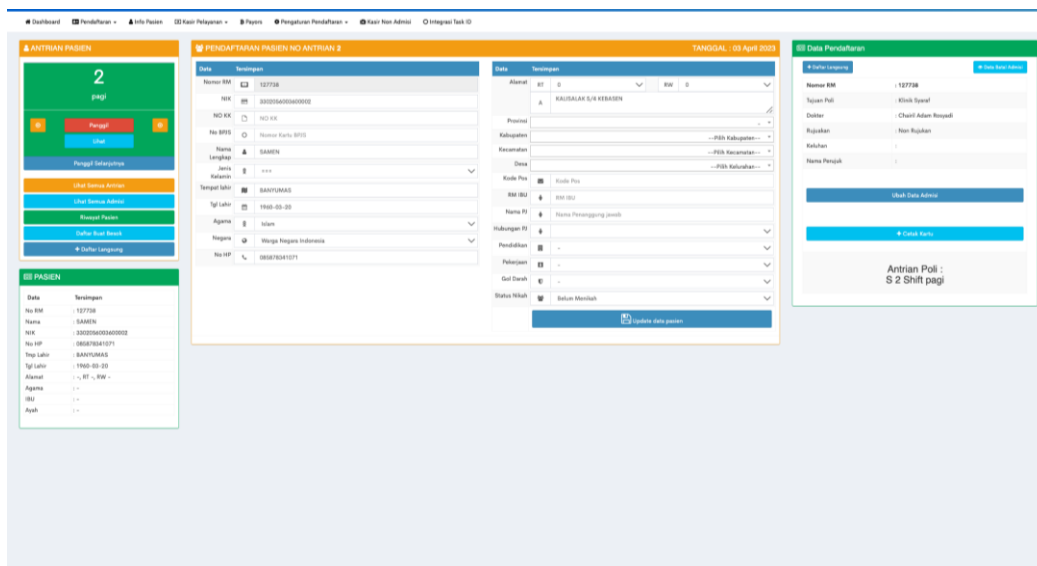
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem yaitu pelaksanaan atau penerapan rancangan sistem yang telah disusun sebelum melakukan pengkodean. Pengkodean yaitu menerjemahkan rancangan ke bahasa pemrograman untuk menghasilkan program yang sesuai dengan rancangan sistem. Berikut implementasi sistem antrian dan pendaftaran :

Antrian dan Pendaftaran Pasien Umum Rawat Jalan

Berikut ini implementasi sesuai dengan rancangan untuk tampilan antrian dan pendaftaran pasien umum rawat jalan :

Halaman Antrian dan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan



Gambar diatas merupakan implementasi sistem untuk halaman pendaftaran dan antrian pasien umum rawat jalan. Item yang terdapat pada halaman antrian dan pendaftaran pasien umum rawat jalan yaitu :

No	Nama Item	Fungsi Item	Deskripsi
1	Tombol pasien	Lihat data	Berfungsi untuk menampilkan data history

No	Nama Item	Fungsi Item	Deskripsi
	umum	history pasien	pasien umum yang melakukan pendaftaran
2	Tombol pasien baru	Tambah data diri pasien baru	Berfungsi untuk menambahkan data pasien baru yang belum terdaftar di sistem
3	Tombol pasien lama	Lihat data pasien lama	Berfungsi untuk data pasien lama yang sudah terdaftar di sistem
4	Textbox cari pasien	Cari data pasien	Berfungsi untuk melakukan pencarian data berdasarkan data nomor rm, nama pasien, nomor identitas diri, alamat
5	Tombol reset	Reset data	Berfungsi untuk menghilangkan data pencarian yang sudah ditampilkan di halaman tersebut
6	Combobox Poliklinik	Lihat data daftar poliklinik	Berfungsi untuk menampilkan daftar data semua poliklinik yang ada di rumah sakit
7	Combobox Dokter	Lihat data daftar dokter	Berfungsi untuk menampilkan daftar data semua dokter yang sesuai dengan poliklinik yang sebelumnya sudah dipilih
8	Combobox payor	Lihat data daftar payor	Berfungsi untuk menampilkan daftar data semua payor yang ada di pendaftaran umum
9	Tombol panggil	Pemanggilan antrian pasien	Berfungsi untuk memanggil nomor antrian pasien yang akan melakukan pendaftaran
10	Tombol ulang	Pemanggilan	Berfungsi untuk memanggil ulang nomor

*RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ANTRIAN
DAN PENDAFTARAN RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT MEDIKA LESTARI*

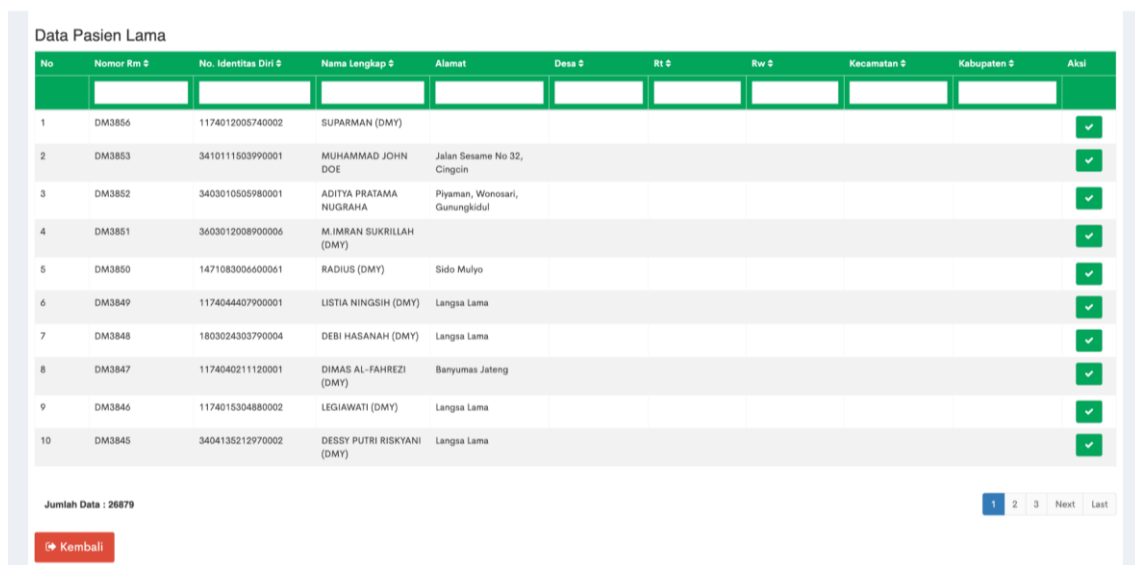
No	Nama Item	Fungsi Item	Deskripsi
		ulang antrian pasien	antrian pasien yang akan melakukan pendaftaran
11	Tombol selesai	Selesai pemanggilan antrian pasien	Berfungsi untuk menyelesaikan pemanggilan nomor antrian dan dilanjutkan dengan pemanggilan nomor antrian selanjutnya
12	Tombol daftar	Simpan data pendaftaran pasien	Berfungsi untuk menyimpan data pendaftaran pasien umum

Halaman Data Pendaftaran Pasien Baru

Gambar diatas merupakan implementasi sistem untuk halaman data pendaftaran pasien baru. Item yang terdapat pada halaman data pendaftaran pasien baru yaitu:

No	Nama Item	Fungsi Item	Deskripsi
1	Kolom pengisian data pasien	Mengisi data pasien	Berfungsi untuk mengisi data pasien yang akan mendaftar
2	Tombol kembali	Kembali ke halaman sebelumnya	Berfungsi untuk kembali ke halaman sebelumnya

Halaman Data Pendaftaran Pasien Lama



Gambar diatas merupakan implementasi sistem untuk halaman data pendaftaran pasien lama. Item yang terdapat pada halaman data pendaftaran pasien lama yaitu:

No	Nama Item	Fungsi Item	Deskripsi
1	Textbox cari	Pencarian data pasien lama	Berfungsi untuk mencari data pasien lama berdasarkan Nomor RM, Nama Lengkap, No. Identitas, dan Alamat
2	Tombol	Kembali ke halaman	Berfungsi untuk kembali ke halaman

*RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ANTRIAN
DAN PENDAFTARAN RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT MEDIKA LESTARI*

No	Nama Item	Fungsi Item	Deskripsi
	kembali	sebelumnya	sebelumnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mesin cetak antrian dan pendaftaran rawat jalan memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi layanan kesehatan di rumah sakit. Mesin cetak antrian dapat membantu mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan kepuasan pasien, sedangkan mesin pendaftaran rawat jalan dapat mempercepat proses registrasi pasien dan mengurangi antrian panjang.

Namun, penting untuk diingat bahwa penelitian ini hanya dilakukan pada satu rumah sakit saja, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara langsung ke rumah sakit lain. Selain itu, faktor-faktor seperti kebutuhan teknologi, ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih, dan infrastruktur rumah sakit juga dapat mempengaruhi efektivitas dari penggunaan mesin cetak antrian dan pendaftaran rawat jalan.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak rumah sakit untuk memastikan generalisasi hasil dan memperkuat validitas temuan penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan untuk mempelajari efek jangka panjang dari penggunaan mesin cetak antrian dan pendaftaran rawat jalan terhadap kepuasan pasien dan efisiensi layanan kesehatan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi rumah sakit-rumah sakit untuk mempertimbangkan penggunaan mesin cetak antrian dan pendaftaran rawat jalan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi layanan kesehatan. Namun,

rumah sakit juga perlu memperhatikan kondisi dan kebutuhan masing-masing rumah sakit serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas penggunaan mesin tersebut. Selain itu, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang terlatih dalam penggunaan mesin cetak antrian dan pendaftaran rawat jalan juga perlu dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan keberhasilan implementasi mesin tersebut dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian artikel ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari mereka, artikel ini tidak akan dapat selesai dengan baik.

Pertama-tama, saya ingin berterima kasih kepada pihak penyandang dana penelitian yang telah memberikan dana yang sangat berarti bagi penelitian ini. Dana yang diberikan telah memungkinkan saya untuk melakukan penelitian secara maksimal dan menghasilkan artikel yang berkualitas. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pendukung fasilitas yang telah memberikan akses ke fasilitas yang diperlukan dalam penelitian ini. Fasilitas yang diberikan telah memungkinkan saya untuk melakukan penelitian dengan lebih mudah dan efektif.

Terakhir, saya ingin berterima kasih kepada para ulasan naskah yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga bagi artikel ini. Kritik dan saran yang diberikan telah membantu saya untuk memperbaiki artikel ini menjadi lebih baik.

Sekali lagi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

- "Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit" oleh Abdul Kadir dan Abdul Syakur. Penerbit Andi Offset, 2016.
- "Penerapan Teknologi Informasi di Bidang Kesehatan" oleh Aulia Febriyanti. Penerbit Gava Media, 2019.
- "Pengembangan Sistem Antrian pada Rumah Sakit menggunakan RFID" oleh Budi Setiawan dan Widiyanto. Penerbit Deepublish, 2018.
- "Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Rawat Jalan" oleh Nurdin, Muhammad Fakhruddin, dan Yogi Aditya Pratama. Penerbit Andi Offset, 2017.
- "Implementasi Sistem Antrian pada Rumah Sakit menggunakan Teknologi IoT" oleh Dwi Novita Sari dan Dewi Larasati. Penerbit Gava Media, 2020.
- "Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan pada Rumah Sakit Umum Daerah" oleh Eri Kurniawan. Penerbit Deepublish, 2018.